

## ABSTRAK

**Titi Putih** *Optimalisasi Fungsi Pengorganisasian Program Dewan Kemakmuran Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat (Studi Deskriptif di Masjid Al-Falaah Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan)*

Pengorganisasian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam organisasi termasuk organisasi Dewan Kemakmuran Masjid, melakukan tahapan pengorganisasian setelah melakukan perencanaan program atau kegiatan ialah suatu tindakan yang penting karena untuk menjalankan program atau kegiatan yang sudah direncanakan. Adanya antusias jama'ah atau masyarakat yang tinggi ketika mengikuti program kegiatan Dewan Kemakmuran Masjid Al-Falaah, maka harus melakukan tahapan pengorganisasian untuk memberikan kemudahan dalam menjalankan program dan memberikan pelayanan kepada jama'ah atau masyarakat. Penelitian ini difokuskan pada pembagian kerja, pengelompokan pekerjaan, penentuan relasi antarbagian organisasi, dan koordinasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembagian kerja, pengelompokan pekerjaan, penentuan relasi antarbagian organisasi, dan koordinasi dalam pengorganisasian yang dilakukan Dewan Kemakmuran Masjid Al-Falaah Desa Timbang dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengorganisasian oleh Stoner, Freeman, dan Gilbert (1995:152) mengatakan bahwa ada empat pilar dasar dalam melakukan proses pengorganisasian yaitu, pembagian kerja, pengelompokan pekerjaan, penentuan relasi antarbagian organisasi, dan koordinasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang ditujukan untuk menjelaskan gambaran secara luas dan mendalam tentang pengorganisasian program Dewan Kemakmuran Masjid Al-Falaah Desa Timbang dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu: observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Kemakmuran Masjid Al-Falaah Desa Timbang selalu berusaha secara optimal dalam melakukan tahap pengorganisasian untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat atau jama'ah dengan cara melakukan tahapan; (1) Pembagian kerja yang dilakukan oleh pengurus DKM Al-Falaah dengan melihat program atau pekerjaan yang sudah direncanakan dan berbentuk vertikal; (2) Departementalisasi yang digunakan oleh pengurus DKM Al-Falaah menggunakan pendekatan departementalisasi yaitu, pendekatan fungsional, dan pendekatan produk; (3) Hierarki yang dilakukan oleh DKM Al-Falaah menggunakan dua konsep yaitu, *Span of Management Control*, dan *Chain of Command*, sedangkan bentuk hierarki yang digunakan menggunakan bentuk vertikal; (4) Koordinasi dalam pengurus Dewan Kemakmuran Masjid sudah dilakukan dengan optimal dengan melakukan tahapan persiapan sebelum melakukan koordinasi dan koordinasi yang digunakan berbentuk vertikal.

**Kata Kunci:** Dewan Kemakmuran Masjid, Pengorganisasian, Kualitas Pelayanan